BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia telah mengalami peningkatan penggunaan transportasi *online* yang sangat pesat. Masyarakat kini mulai beralih menggunakan transportasi *online* dengan segala keunggulan yang diberikan daripada menggunakan transportasi lainnya. Alasan utama menggunakan transportasi *online* karena lebih murah, aman serta mudah diakses melalui aplikasi kapanpun dan dimanapun. (Rosa, Widad, & Eka, 2017). Disamping itu transportasi *online* mengurangi kebutuhan pengguna kendaraan pribadi dalam mencari dan membayar lahan parkir jika berpergian. Hal ini relatif sulit dan mahal di kota-kota metropolitan karena keterbatasan lahan dan kebijakan pembatasan kendaraan pribadi (Tirachini, 2019).

Adanya pelayanan transportasi *online* telah mempengaruhi ekosistem transportasi perkotaan (Rizki & Joewono, 2019). Salah satunya dikarenakan pelayanan transportasi *online* menyerupai pelayanan taksi (Rayle, Dai, Chan, Cervero, & Shaheen, 2016) dan ojek (Medeiros, Duarte, Achmad, & Jalali, 2018). Pelayanan transportasi *online* yang menyerupai taksi menimbulkan banyak perdebatan karena belum adanya aspek legal dan persaingan. Selain itu terdapat pendapat bahwa transportasi *online* mengurangi penggunaan transportasi umum. Studi oleh Laloma, Rompis & Longdong (2018) mengatakan bahwa pengguna transportasi umum di beberapa kota di Indonesia mulai beralih ke transportasi *online*. Hal ini disebabkan oleh kualitas pelayanan, aksesibilitas, waktu dan keamanan yang lebih baik daripada angkutan umum. Adapun di sisi lain, terdapat beberapa studi yang menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan transportasi *online* berpotensi mengurangi penggunaan transportasi pribadi (Metcalfe, 2012).

Berdasarkan studi sebelumnya, terdapat variasi pengaruh transportasi *online* kepada transportasi umum maupun transportasi pribadi. Irawan, Belgiawan, Tarigan, & Wijanarko (2019) mengatakan bahwa efek transportasi *online* dapat

dibagi menjadi dua, yaitu substitusi dan komplementer. Substitusi merupakan efek transportasi *online* mengurangi transportasi umum atau transportasi pribadi sedangkan komplementer merupakan efek transportasi *online* yang mendukung adanya transportasi umum. Medeiros, Duarte, Achmad, & Jalali (2018) menunjukkan 24% pengguna kereta komuter dan 3% pengguna *Bus Rapid Transit* (BRT) menggunakan transportasi *online* sebagai akses menuju transportasi umum. Terdapat harapan bahwa adanya transportasi *online* dapat memberi efek komplementer terhadap penggunaan transportasi umum dan substitusi untuk mengurangi kendaraan pribadi (Rizki & Joewono, 2019).

Berbagai studi sebelumnya berfokus pada pengguna transportasi *online* secara keseluruhan sedangkan studi yang berfokus pada pengguna transportasi *online* segmentasi usia muda, yaitu pelajar dan mahasiswa belum banyak dilakukan. Studi pengguna transportasi *online* usia muda penting untuk diteliti karena mayoritas pengguna transportasi *online* di Indonesia adalah pelajar dan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan untuk memahami penggunaan transportasi *online* berdasarkan moda asal di Kota Bandung khususnya untuk pengguna muda.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana karakteristik responden pengguna transportasi *online* muda?
2. Bagaimana karakteristik perjalanan pengguna transportasi *online* ?
3. Bagaimana karakteristik pengguna transportasi *online* muda berdasarkan klasifikasi moda asal?

1.3 Ruang Lingkup Kegiatan

Untuk mewujudkan tujuan dari penelitian ini, maka lingkup kegiatan terbagi ke dalam beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Pengumpulan data melalui survei kuesioner yang dibagikan secara *online* kepada pengguna transportasi *online* di Kota Bandung.

2. Pertanyaan penelitian dalam kuesioner dirumuskan berdasarkan studi literatur antara lain Irawan, Belgiawan, Tarigan, & Wijanarko (2019), Medeiros, Duarte, Achmad, & Jalali (2018), Rizki, Joewono, & Syahputri (2018).
3. Penelitian ini terbatas pada pengguna muda yaitu mahasiswa dan pelajar dengan rentang usia 13-25 tahun.
4. Data pada penelitian berdistribusi normal.
5. Moda asal dalam penelitian ini adalah transportasi yang digunakan sebelum adanya transportasi *online*. Moda asal dibagi menjadi 3 kelompok yaitu, sepeda motor, mobil dan transportasi umum.
6. Pengolahan dan analisis data menggunakan teknik analisis diskriminan pada *software* SPSS.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya, tujuan penulisan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Mendeskripsikan karakteristik responden pengguna transportasi *online* muda.
2. Mendeskripsikan karakteristik perjalanan pengguna transportasi *online* muda.
3. Melakukan analisis karakteristik pengguna transportasi *online* muda berdasarkan klasifikasi moda asal di Kota Bandung.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan pada setiap BAB dalam pembahasan dan analisis data yang telah didapatkan. Adapun urutan-urutan penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

   Berisikan mengenai uraian pembahasan secara umum yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan mengenai uraian sistematis dari teori, temuan dan bahan lain yang diperoleh dari acuan/sumber pustaka, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

   Berisikan mengenai uraian rinci tentang urutan prosedur penelitian yang dilaksanakan untuk menganalisis karakteristik pengguna transportasi *online* muda berdasarkan moda asal di Kota Bandung.

4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

   Berisikan mengenai pembahasan pengumpulan data, evaluasi data serta *resume* hasil analisis data penelitian.

5. BAB V PENUTUP

   Berisikan mengenai simpulan dan saran dari hasil pembahasan dan analisis.

itenas library